

ANALISIS PERANAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN LINGKUNGAN PADA PERUSAHAAN PT SAWIT SUMBERMAS SARANA TBK

Danang Rizky Firmansyah¹, Sifera Patricia Maithy²
danangr853@gmail.com¹, siferapatriciamaitthy@feb.upr.ac.id²
Universitas Palangka Raya

ABSTRAK

Peran akuntansi lingkungan dan pelaporan keberlanjutan dalam mendukung transparansi, akuntabilitas, serta pengambilan keputusan strategis di PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk. (SSMS), perusahaan publik di sektor industri kelapa sawit. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan sumber data sekunder berupa laporan keberlanjutan dan dokumen terkait periode 2021–2023. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk. (SSMS) telah menerapkan prinsip Environmental, Social, and Governance (ESG) dengan mengacu pada standar Global Reporting Initiative (GRI). Terdapat peningkatan efisiensi dalam penggunaan anggaran lingkungan, yang mencerminkan perbaikan manajemen. Akuntansi lingkungan berperan dalam pencatatan dan pengendalian biaya lingkungan, sedangkan pelaporan keberlanjutan mendukung peningkatan citra perusahaan dan kepercayaan pemangku kepentingan. Meskipun demikian, integrasi informasi lingkungan ke dalam strategi bisnis inti masih perlu diperkuat. Penelitian ini merekomendasikan audit independen, pelibatan pemangku kepentingan, serta pemanfaatan teknologi informasi untuk meningkatkan kualitas pelaporan keberlanjutan.

Kata Kunci: Peranan, Akuntansi Lingkungan, Pelaporan Lingkungan.

ABSTRACT

The role of environmental accounting and sustainability reporting in supporting transparency, accountability, and strategic decision-making at PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk (SSMS), a publicly listed company in the palm oil industry sector. This study employs a descriptive qualitative method using secondary data sourced from sustainability reports and related documents for the 2021–2023 period. The results indicate that SSMS has implemented Environmental, Social, and Governance (ESG) principles by referring to the Global Reporting Initiative (GRI) standards. There has been an increase in the efficiency of environmental budget utilization, reflecting improvements in management. Environmental accounting plays a role in the systematic and accurate recording and control of environmental costs, while sustainability reporting contributes to enhancing the company's image and stakeholder trust. However, the integration of environmental information into the company's core business strategy still requires strengthening. This study recommends independent environmental audits, greater stakeholder engagement, and the utilization of information technology to improve the quality of sustainability reporting.

Keywords: Role, Environmental Accounting, Environmental Reporting.

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi dan industrialisasi yang semakin pesat, isu lingkungan menjadi perhatian utama berbagai pihak, termasuk pemerintah, masyarakat, dan dunia usaha (Simanjaning et al., 2023). Perusahaan tidak lagi hanya dituntut untuk mengejar keuntungan semata, tetapi juga untuk bertanggung jawab terhadap dampak lingkungan dari aktivitas operasionalnya. Akuntansi lingkungan dan pelaporan keberlanjutan sangat penting bagi perusahaan untuk menyeimbangkan kinerja ekonomi dengan tanggung jawab sosial lingkungan (Nair & R, 2023). Mereka membantu melacak dampak lingkungan, meningkatkan transparansi, dan meningkatkan reputasi perusahaan, yang pada akhirnya berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan dan praktik bisnis yang lebih baik.

Perusahaan yang mampu menerapkan akuntansi dan pelaporan lingkungan secara

efektif diyakini memiliki nilai tambah dalam menjaga reputasi, membangun kepercayaan pemangku kepentingan, serta memastikan keberlanjutan bisnis jangka Panjang (Wiraguna et al., 2023). Salah satu sektor industri yang sangat terdampak isu lingkungan adalah industri kelapa sawit. Sektor ini memiliki kontribusi besar terhadap perekonomian nasional, namun juga sering dikaitkan dengan persoalan seperti deforestasi, degradasi lahan, dan pencemaran lingkungan.

PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk. (SSMS), sebagai salah satu perusahaan publik yang bergerak di bidang perkebunan dan pengolahan kelapa sawit, memiliki peran strategis dalam pengelolaan isu-isu lingkungan tersebut. Dalam beberapa tahun terakhir, PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk. (SSMS) telah menunjukkan komitmennya terhadap prinsip-prinsip Environmental, Social, and Governance (ESG) melalui penerbitan laporan keberlanjutan (Junanda, 2024). Namun demikian, masih muncul pertanyaan sejauh mana praktik akuntansi lingkungan dan pelaporan keberlanjutan di perusahaan ini bersifat substantif dan terintegrasi dalam pengambilan keputusan bisnis, bukan sekadar pemenuhan kewajiban formal.

Akuntansi lingkungan tidak hanya berperan sebagai alat pencatatan biaya, tetapi juga mencerminkan upaya perusahaan dalam menginternalisasi dampak lingkungan ke dalam sistem keuangan dan manajerial (Putu et al., 2022). Informasi lingkungan yang disajikan secara sistematis dan transparan memungkinkan perusahaan untuk mengelola risiko dan mengambil keputusan yang lebih bijak dan berkelanjutan. Pelaporan lingkungan, di sisi lain, menyediakan informasi kepada pemangku kepentingan tentang kinerja lingkungan perusahaan, termasuk emisi, penggunaan sumber daya, dan upaya konservasi (KPMG, 2020). Oleh karena itu, analisis terhadap peran akuntansi dan pelaporan lingkungan, khususnya dalam konteks perusahaan dengan risiko lingkungan tinggi seperti PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk. (SSMS), menjadi penting dilakukan.

Penelitian-penelitian sebelumnya berfokus pada pelaporan keberlanjutan yang mengacu pada pedoman Global Reporting Initiative (GRI). Namun demikian, kajian yang secara eksplisit mengupas keterkaitan serta integrasi antara praktik akuntansi lingkungan dan pelaporan keberlanjutan dalam konteks operasional perusahaan masih relatif terbatas, khususnya di sektor industri kelapa sawit yang memiliki risiko lingkungan tinggi. Keterbatasan ini menunjukkan adanya celah dalam literatur yang perlu diisi melalui penelitian yang lebih mendalam. Oleh karena itu, studi ini bertujuan untuk menginvestigasi secara komprehensif implementasi akuntansi lingkungan dan pelaporan keberlanjutan pada PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk. Secara khusus, penelitian ini ditujukan untuk mengidentifikasi bentuk-bentuk praktik akuntansi lingkungan yang diterapkan perusahaan, menilai kualitas informasi lingkungan yang dilaporkan, serta mengevaluasi kontribusi akuntansi dan pelaporan lingkungan terhadap proses pengambilan keputusan strategis perusahaan.

Pada penelitian (Daromes et al., 2023), menyoroti bagaimana sustainability reporting berkembang dari sekadar pemenuhan kewajiban hukum menjadi strategi perusahaan dalam meningkatkan kepercayaan publik dan investor. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa perusahaan yang mengadopsi standar pelaporan seperti GRI cenderung memiliki citra yang lebih positif di mata pemangku kepentingan. Namun, integrasi antara data kuantitatif dan narasi keberlanjutan masih terbatas.

METODE PENELITIAN

Metode yang di gunakan dalam artikel ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Tujuan dari pendekatan ini adalah untuk menggambarkan, menjelaskan, dan merinci permasalahan yang menjadi fokus penelitian secara mendalam. Pendekatan kualitatif deskriptif dalam artikel ini berfungsi untuk memberikan pemahaman yang lebih

menyeluruh terhadap topik yang dikaji. Adapun data yang digunakan merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung oleh penulis atau peneliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peranan akuntansi lingkungan dan pelaporan keberlanjutan menjadi sangat penting mengingat industri kelapa sawit memiliki dampak signifikan terhadap lingkungan, seperti penebangan hutan, pencemaran, dan kerusakan keanekaragaman hayati. Dengan penerapan akuntansi lingkungan, perusahaan dapat secara sistematis mengenali, menghitung, dan mengelola dampak aktivitas operasionalnya terhadap lingkungan. Pengeluaran terkait lingkungan seperti penanganan limbah, rehabilitasi lahan, serta pemanfaatan sumber daya alam perlu dicatat dalam sistem akuntansi agar perhitungan biaya produksi menjadi lebih akurat dan mencerminkan tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan. Pengeluaran terkait lingkungan seperti penanganan limbah, rehabilitasi lahan, serta pemanfaatan sumber daya alam perlu dicatat dalam sistem akuntansi agar perhitungan biaya produksi menjadi lebih akurat dan mencerminkan tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan.

PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk. terus menyajikan laporan biaya lingkungan. Pelaporan keberlanjutan berperan sebagai sarana penting untuk mengkomunikasikan kinerja perusahaan dalam aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan kepada para pemangku kepentingan. Pelaporan ini tidak hanya membantu perusahaan dalam memenuhi kewajiban terhadap peraturan dan standar global, tetapi juga memperlihatkan dedikasi terhadap prinsip tata kelola yang baik serta keberlanjutan jangka panjang. Secara teori, akuntansi lingkungan dan laporan keberlanjutan dapat mendukung perusahaan dalam menemukan peluang efisiensi, meningkatkan reputasi, mengelola potensi risiko, dan memperkuat keterbukaan informasi. Oleh karena itu, sebagai perusahaan yang tercatat di bursa, PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk. (SSMS) perlu mengintegrasikan praktik akuntansi dan pelaporan lingkungan ke dalam strategi bisnisnya guna mendorong keberlanjutan dan tanggung jawab sosial.

Laporan Biaya Lingkungan PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk.

PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk. (SSMS) adalah perusahaan kelapa sawit yang memiliki misi untuk mewujudkan potensi minyak kelapa sawit secara maksimal. PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk. mengelola bisnis terintegrasi di 23 perkebunan kelapa sawit, Delapan pabrik kelapa sawit (PKS) dan satu pabrik inti sawit di Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah, Indonesia. Dengan produktivitas tanaman dan efisiensi penggunaan lahan tertinggi dibandingkan tanaman lainnya, kelapa sawit dapat menjadi solusi penting dan lebih ramah lingkungan untuk mengatasi lonjakan kebutuhan minyak nabati di masa depan. Pada saat yang sama, industri kelapa sawit mempunyai potensi untuk memberikan kontribusi yang signifikan dalam mendorong pembangunan di negara-negara seperti Indonesia, khususnya masyarakat pedesaannya.

Aktivitas Activity	2023		2022		2021	
	Rencana Pembiayaan Awal (Rp- Juta) <i>Initial Financing Plan (Rp- Million)</i>	Biaya aktual yang dikeluarkan (Rp-Juta) <i>Actual Costs Incurred (Rp- Million)</i>	Rencana Pembiayaan Awal (Rp- Juta) <i>Initial Financing Plan (Rp- Million)</i>	Biaya aktual yang dikeluarkan (Rp-Juta) <i>Actual Costs Incurred (Rp- Million)</i>	Rencana Pembiayaan Awal (Rp- Juta) <i>Initial Financing Plan (Rp- Million)</i>	Biaya aktual yang dikeluarkan (Rp-Juta) <i>Actual Costs Injurred (Rp-Million)</i>
Biaya Pengelolaan Lingkungan	901.900.000	787.513.120	1.468.980.415	1.137.339.558	1.646.897.363	180.068.000
Biaya Pemantauan Lingkungan	2.159.671.647	2.153.759.460	3.086.076.000	2.129.524.777	2.348.404.000	535.546.908

Audit Eksternal ISO 140001	511.990.000	371.057.375	300.410.000	224.540.000	286.010.000	222.480.000
Total	3.573.561.647	3.312.329.955	4.855.466.415	3.491.404.335	4.281.311.363	938.094.908

Berdasarkan tabel diatas dan analisis pelaporan keberlanjutan, aktivitas lingkungan dari tahun 2021 hingga 2023, terlihat adanya peningkatan signifikan dalam efisiensi dan efektivitas pengelolaan anggaran. Pada tahun 2021, total anggaran yang direncanakan sebesar Rp 4.281.311.363, namun realisasi biaya hanya mencapai Rp 938.094.908 atau sekitar 21,92% dari rencana. Hal ini menunjukkan adanya ketidaksesuaian yang cukup besar antara perencanaan dan pelaksanaan, kemungkinan disebabkan oleh penundaan program, efisiensi yang belum optimal, atau hambatan teknis. Namun, pada tahun 2022 terjadi peningkatan yang signifikan, dengan realisasi mencapai Rp 3.491.404.335 dari rencana Rp 4.855.466.415, atau sekitar 71,9%. Tren positif ini berlanjut pada tahun 2023, di mana realisasi mencapai Rp 3.312.329.955 dari rencana Rp 3.573.561.647, atau sekitar 92,7%. Hal ini menunjukkan bahwa perencanaan anggaran semakin realistis dan pelaksanaan program semakin optimal.

KESIMPULAN

Akuntansi lingkungan dan pelaporan keberlanjutan memiliki peran strategis dalam mendukung pencapaian transparansi, akuntabilitas, serta pengambilan keputusan yang berbasis pada prinsip keberlanjutan dalam aktivitas operasional perusahaan. PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk. (SSMS) telah menunjukkan komitmen terhadap prinsip Environmental, Social, and Governance (ESG) melalui penerapan pelaporan keberlanjutan yang mengacu pada standar global, seperti Global Reporting Initiative (GRI). Implementasi ini memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan citra perusahaan serta membangun kepercayaan di kalangan pemangku kepentingan. Dari aspek efisiensi anggaran, perusahaan menunjukkan tren peningkatan yang signifikan dalam realisasi biaya lingkungan selama periode 2021 hingga 2023, yang mencerminkan semakin optimalnya proses perencanaan dan pelaksanaan program lingkungan. Praktik akuntansi lingkungan dan pelaporan keberlanjutan terbukti berkontribusi secara nyata terhadap strategi keberlanjutan perusahaan, khususnya dalam hal identifikasi potensi efisiensi operasional serta mitigasi risiko lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, I., & Pradesa, H. A. (2024). Praktek Pelaporan Keberlanjutan Di Indonesia: Sebuah Telaah Kritis Atas Literatur Terdahulu. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Akuntansi Dan Perpajakan (Jemap)*, 7(1), 26–26. <https://doi.org/10.24167/jemap.v7i1.10947>
- Agustina, I., Rahmanu, I. W., Saputri, H., & Tahang, M. (2024). THE STRATEGIC ROLE OF ENVIRONMENTAL ACCOUNTING IN PROMOTING BUSINESS SUSTAINABILITY IN INDONESIA. & *Kependidikan*, 2(3).
- Daromes, F. E., Holly, A., & Loferdy, M. (2023). Analisis Aspek Materialitas Dalam Pelaporan Keberlanjutan. *WACANA EKONOMI (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi)*, 22(1), 1–17. <https://doi.org/10.22225/we.22.1.2023.1-17>
- Feronica Simanjorang, Achmad Fattahillah, Dolok Saribu Irfan, Gantari Firjatullah, Ida Maria Pangaribuan, & Mustafa Baga. (2023). Globalisasi Dan Lingkungan Ekonomi Di Indonesia: Sebuah Analisis Tentang Dampak Dan Tren. *Jurnal Riset Manajemen*, 1(2), 30–40. <https://doi.org/10.54066/jurma.v1i2.261>
- Izzadieny, Fara Dina, Sultan Syah, Mahsina Nur Isna Inayati, Maya Novitasari, Lusy, M. Riduan Abdillah Tabah Rizki, Windu Mulyasari, Wisang Candra Bintari Mujennah, Bunga Maharani, Fadilla Purwitasari, Rosalina Anita, Abdurahim, & Nur Fadjrih Asyik. (2024). AKUNTANSI KEBERLANJUTAN : TOERIDAN ISU RISET TERKINI. *Akuntansi Keberlanjutan*, 21–21.
- Junanda, L. R. (2024). Implementasi ESG (Environmental, Social, and Governance) dan Peran

- Akuntansi dalam Mendukung Keberlanjutan Bisnis di Era Digital. *Ilmu Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi*, 5(2), 599–610. <https://doi.org/10.37012/ileka.v5i2.2434>
- Katsarski. (2023). SUSTAINABILITY ACCOUNTING IN THE CONTEXT OF ENVIRONMENTAL CHANGE. 10(1).
- KPMG. (2020). the-time-has-come-survey-of-sustainability-reporting.
- Nair, G. M., & R, Dr. R. (2023). The concept of environmental accounting and reporting standards: An overview. *International Journal of Applied Research*, 9(7), 204–207. <https://doi.org/10.22271/allresearch.2023.v9.i7c.11112>
- Putu, L., Trisnawati, P., Nawangsari, L. C., Lo, S. J., Zainal, V. R., & Irmaningsih, E. S. (n.d.). Literature Review of Corporate Sustainability in Practices (The Implementation of Green Accounting in Modern Industries). *International Journal of Social Science And Human Research*. <https://doi.org/10.47191/ijsshr/v5-i11-48>
- Sisaye, S. (2021). The influence of non-governmental organizations (NGOs) on the development of voluntary sustainability accounting reporting rules. *Journal of Business and Socio-Economic Development*, 1(1). <https://doi.org/10.1108/jbsed-02-2021-0017>
- Soesanto, S. (2022). AKUNTANSI LINGKUNGAN MENUJU EKONOMI HIJAU PERSPEKTIF RELASI NATURAL SUSTAINABILITY DENGAN KEBERLANJUTAN BISNIS. In Slamet Soesanto *Account* (Vol. 9, Issue 1).
- Wijayanto, Eko Winarni, & Dewi Siti Mahmudah. (2021). PENGARUH PENERAPAN AKUNTANSI LINGKUNGAN. 3(Akuntansi Lingkungan). <https://ejurnal.yossoedarso.ac.id/index.php/ysej-server/article/view/YEJ-3106/pdf>
- Wiraguna, P., Burhany, D. I., Rosmiati, M., & Suwondo, S. (2023). The Effect of Sustainability Accounting and Environmental Performance on Financial Performance (Study of Manufacturing Companies Listed on IDX in 2018-2021). *International Journal of Current Science Research and Review*, 06(07). <https://doi.org/10.47191/ijcsrr/V6-i7-04>
- Yuliatwati. (2022). Analisis Dampak Pelaporan Keberlanjutan pada Kepercayaan Stakeholder. 64–80.